**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekan dan Jenis Penelitian**

Sinring (2012:1) dalam bidang ilmu pendidikan dan pengajaran mengemukakan ada dua jenis penelitian yaitu:

Secara garis besar, penelitian dalam bidang ilmu pendidikan dan pengajaran dikenal ada dua pendekatan penelitian yaitu:

1. Pendekatan kuantitatif dengan landasan positivistik, dan
2. pendekatan kualitatif dengan landasan naturalistik.

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan pendekatan yang digunakan dalam adalah kuantitatif, sesuai dengan judul yang diangkat yaitu pengaruh pemanfaatan media *prezi* terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan kuantitatif memiliki sifat empirik dan mengutamakan analisis data berupa data numerik dengan prosedur statistik yang memahami hubungan antara gejala-gejala yang diteliti dan sangat sesuai dengan pengaruh pemanfaatan mediai terhadap hasil belajar.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *True* Eksperimen. Menurut Gay (Emzir, 2014: 97) bahwa “metode penelitian eksperimental merupakan satu satunya metode penelitian yang menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).” Peneliti mengambil jenis penelitian ini guna mengetahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan media *prezi* terhadap hasil belajar siswa dengan membandingkan kelompok perlakuan dan non-perlakuan.

29

1. **Variabel dan Desai Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yakni variabel bebas dan terikat. Variabel bebas merupakan variabel atau faktor yang dibuat bebas dan bervariasi yaitu pemanfaatan media *Prezi* (variabel yang mempengaruhi), sedangkan variabel terikat merupakan variabel atau faktor yang muncul akibat adanya variabel bebas yakni hasil belajar siswa dalam pelajaran Geografi (variabel yang dipengaruhi). Sementara desain penelitian yang digunakan yaitu *Posttest Only Control Group Design* yang mengkaji penggunaan media presentasi *prezi*.

Tabel 3.1. *Posttest Only Control Group Design*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Grup | Variable terikat | Postes |
| Eksperimen (R) | X | O2 |
| Kontrol (R) | \_ | O4 |

(Sugiono, 2014:76 )

Keterangan :

X= Perlakuan

O2 = Posttest perlakuan

O4 = Postest nonperlakuan

 = Tidak ada perlakuan

1. **Defenisi Operasional Variabel**

Penelitian ini mengkaji dua variable, yaitu pemanfaatan media *Prezi* sebagai “variable bebas” dan hasil belajar sebagai “variable terikat”. Adapun perbedaan interpretasi variable yang dijelaskan perlu dioperasionalkan yaitu:

1. Penggunaan media *Prezi* yang dimaksud adalah proses penyampaian materi tentang siklus hidrologi, perairan darat dan perairan laut kelas X SMA dengan menampilkan tulisan dan gambar untuk menarik perhatian siswa dan video pembelajaran yang sudah dikembangkan lewat media *prezi* agar siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran serta media *prezi* yang digunakan dari *online* ke *offline* guna mengatasi masalah koneksi internet yang buruk.
2. Hasil belajar adalah penilaian yang diperoleh seorang siswa setelah melalui tes hasil belajar (*postest*) berupa test pilihan ganda di akhir pertemuan, dan melihat hasil observasi guru dan siswa
3. **Deksripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di SMA Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkajene dan kepulauan yang terletak di jalan poros Makassar-Pare Pare tepatnya jalan A.Page nomor 62 Segeri. Peneliti menetapkan lokasi yang akan dijadikan objek penelitian guna memperoleh gambaran dan informasi yang berkenaan dengan masalah penelitian. Peneliti juga telah melakukan observasi dilokasi tersebut yang menemukan masalah yang dianggap perlu untuk diteliti.

1. **Populasi dan Sampel**
2. Populasi

Sugiono (2015:117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi bukan hanya berupa orang tetapi dapat berupa tumbuhan dan hewan yang ada di alam ini yang mempunyai kualitas dan karakteristik sesuai dengan penelitian. Suatu penelitian memerlukan sumber data yang disebut populasi penelitian, Populasi penelitian yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas X A SMA Negeri 1 Segeri, Pangkajene dan Kepulauan pada tahun pelajaran 2015/2016 semester genap yang dengan jumlah ruangan kelas sebagai berikut

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA KELAS** | **SISWA** | **JUMLAH** |
| **LK** | **PR** |
| **1** | Kelas X A | 8 | 19 | 27 |
| **2** | Kelas X B | 15 | 11 | 26 |
| **3** | Kelas X C | 10 | 18 | 28 |
| **4** | Kelas X D | 9 | 20 | 29 |
| **5** | Kelas X E | 12 | 14 | 26 |
| **6** | Kelas X F | 9 | 16 | 25 |
| **7** | Kelas X G | 10 | 18 | 28 |
| **8** | Kelas X H | 11 | 14 | 25 |
| **9** | Kelas X I | 12 | 15 | 27 |
| **JUMLAH** | **96** | **145** | **241** |

Sumber: Tata Usaha Sekolah SMA Negeri 1 Segeri Pangkep

1. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobalitas* *sampling* dengan teknik *purposive simple,* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2014:218). Teknik ini dilakukan sebab peneliti mempunyai pertimbangan, diantaranya alasan keterbatasan waktu, tenaga, sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Serta adanya tujuan untuk melaksanakan kegiatan ekperimen pada dua kelas yang diambil dari dua kelas yang berbeda.

Berdasarkan hasil belajar pada kelas Kelas X-E dan X-H, maka kedua kelas diantaranya memperoleh hasil rata-rata hampir sama, jumlah siswanya hampir sama, umur rata-rata sama dan jenjang pendidikan sama. Selanjutnya ditentukanlah kelas ekperimen dan kelas kontrol, yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas X-E dan kelas kontrol yakni kelas X-H.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. Observasi

Suharsimi Arikunto (2014:115) mengatakan bahwa “observasi merupakan proses yang komleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis yaitu pengamatan dan ingatan”. Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh makhluk yang berpikir terhadap suatu proses yang diteliti dengan maksud merasakan lalu kemudian memahami apa dia dapatkan di lapangan.

Lembar observasi digunakan dalam penelitian yakni berupa lembar observasi kegiatan guru pada saat mengajar dan kegiatan belajar siswa selama penggunaan media presentai *prezi*.

1. Test

Guna kepentingan pengumpulan data penelitian,tes ini berisikan soal mata pelajaran Geografi yang dikembangkan oleh peneliti berkaitan dengan materi yang akan dipelajari saat perlakuan maupun tanpa perlakuan degan menggunakan media *prezi*. Instrumen tersebut berupa soal-soal pilihan ganda *(Multiple choice test)* sebanyak 20 nomor yang terdiri dari empat pilihan jawaban yang diambil dari berbagai buku paket Geografi kelas X SMA yang relevan dengan materi pelajaran.

1. Dokumentasi

Dokumetasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan berupa dokumen atau arsip yang sesuai dengan masalah yang diteliti di SMA Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkep.

1. **Teknik Analisi Data**

Teknik analisi data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengambarkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Geografi. Teknik analisis Statistik inferensial digunakan untuk mengakui hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *t*.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X terhadap kelompok eksperimen yang menggunakan media *prezi* dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media *prezi.* Adapun rumus presentase nilai siswa dan rumus rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan presentase nilai siswa dengan memakai tabel distribusi frekuensi dan presentase dengan rumus sebagi berikut:

*P =*

Keterangan:

*P* = Presentase

*F* = Frekuensi

*N* = Jumlah siswa

Sudjana (2013:109)

1. Untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa dilakukan dengan rumus yaitu sebagai berikut:



Keterangan :

M = Mean/rata-rata

X = Nilai Data

N = Jumlah sampel

Sudjana (2013:109)

Hasil yang didapatkan dari data akan dibandingkan ke dalam tabel klasifikasi dengan perbandingan 5 kualifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.3. Indikator Keberhasilan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nomor** | **Skor** | **Kategori** |
| 1 | 81-100% | Baik Sekali |
| 2 | 61-80% | Baik |
| 3 | 41-60% | Cukup |
| 4 | 21-40% | Kurang |
| 5 | <21% | Kurang Sekali |

Sumber: Arikunto (2009)

1. Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh pemanfaatan media *prezi* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas X di SMA Negeri 1 Segeri dengan menggunakan *t-test.*

$t-test= \frac{M\_{x}-M\_{y}}{SD\_{bm}}$

Keterangan:

t = Koefisien t empiris

Mx = Rata rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media

 *Lectora* *Inspire* (kelompok eksperimen)

My = Rata rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan media

 konvensional (kelompok kontrol)

 SDbm = Standar deviasi kesalahan mean

Untuk menggunakan rumus tersebut ditempuh dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Mencari mean kelas eksperimen(x) dan kelas kontrol (y) dengan rumus
2. $M\_{x}=\frac{∑X}{N}$
3. $M\_{y}=\frac{∑Y}{N}$
4. Mencari standar deviasi kuadrat kelompok X dan Y
5. SDX2 = $\frac{\sum\_{}^{}x^{2}}{N}-Mx^{2}$
6. SDY2= $\frac{\sum\_{}^{}Y^{2}}{N}-My^{2}$

1. Mencari standar deviasi mean kuadrat dari dua kelompok dengan rumus:
2. $ SD^{2}M\_{x}=\frac{SD\_{x^{2}}}{N -1}$
3. $ SD^{2}M\_{y}=\frac{SD\_{y^{2}}}{N -1}$
4. Mencari SDbm dengan rumus:

SDbm= $\sqrt{SD^{2}M\_{x}+ SD^{2}M\_{y}}$

Setelah mendapatkan hasil perhitungan di atas maka dimasukkan dalam rumus *t-test* dan mencari interpretasinya untuk menguji hipotesis.

1. $t-test= \frac{M\_{x}-M\_{y}}{SD\_{bm}}$

d.b = (Nx + Ny) – 2

Kriteria pengujian adalah hipotesis nol (H0) diterima apabila nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis alternatif (HI) diterima apabila nilai thitung lebih besar atau sama dengan nilai ttabel pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu.